

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BEDASARKAN SAK EMKM Studi Kasus Pada UMKM Wonton Station Kota Tanjungpinang Periode (Maret – Mei 2024)

Nova Ramadhana *¹

Widiawati ²

Dewi Sagita Putri ³

Hadli Lidya Rikayana ⁴

^{1,2,3,4} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji

*e-mail : novaramadhana9@gmail.com

Abstrak

Standar akuntansi keuangan merupakan pedoman dalam melakukan dan membuat laporan keuangan. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya akan kesadaran dan pengetahuan dalam membuat laporan keuangan dengan pedoman yang ada. Tujuan dalam penelitian berikut adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pembuatan laporan keuangan UMKM Wonton Station Kota Tanjungpinang. Metode yang digunakan adalah metode deksriptif kuantitatif. Penelitian ini didapati hasil Wonton Station memiliki kekurangan dalam menghitung harga pokok produksi dan menyusun laporan keuangan. Mereka hanya melakukan pencatatan berupa pengeluaran dan penjualannya saja, karena itu Wonton Station sulit memisahkan pendapatan bersih dengan pendapatan kotornya.

Kata Kunci: Standar Akuntansi, UMKM, laporan Keuangan.

Abstract

Financial accounting standards are guidelines for conducting and preparing financial reports. The problem in this research is the lack of awareness and knowledge in making financial reports with existing guidelines. The aim of the following research is to find out how to implement and prepare financial reports for UMKM Wonton Station, Tanjungpinang City. The method used is a quantitative descriptive method. This research found that Wonton Station had deficiencies in calculating the cost of production and preparing financial reports. They only record expenses and sales, therefore it is difficult for Wonton Station to separate net income from gross income.

Keywords: Accounting Standards, MSMEs, Financial reports.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin pesat, banyak nya pengangguran di Indonesia membuat beberapa orang memilih untuk membuka usaha. Umumnya dengan membuka usaha sendiri memiliki waktu yang efisien dibandingkan harus bekerja menjadi karyawan, oleh karena itu kini mempunyai usaha sendiri sedang digeluti oleh semua orang. Para pesaing usaha dituntut untuk dapat menciptakan ide usaha yang kreatif dan inovatif agar dapat menjadi pembeda dari usaha lainnya. Dalam Undang – undang nomor 20 tahun 2008 menjelaskan tentang pengertian Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anakperusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha

Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini. Seperti halnya pelaku UMKM yang ada di Tanjungpinang yang membuka usaha dibidang kuliner yaitu Wonton Station. Wonton Station merupakan salah satu usaha UMKM yang didirikan oleh saudara Taufiq Hidayat, beliau membuka usahanya sejak tahun 2023. Wonton merupakan makanan sejenis dimsum, dengan ayam yang digiling lalu dibalut kulit pangsit dan diberi cocolan *chili oil* yang membuat wonton tampak semakin lezat. Di Tanjungpinang masih sedikit pelaku usaha yang berjualan wonton, oleh karena itu inilah alasan mengapa beliau membuka usaha wonton di Tanjungpinang. Wonton Station ini beralamat di Jalan, Raja Haji Fisabillilah batu 5 tepatnya didepan Futsal Junior, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 Ayat 1-3 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Ciri / Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu: 1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang); 2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang); dan 3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang).

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.
- **Teknologi sederhana:** Menggunakan teknologi yang relatif sederhana dan mudah dipelajari.
- **Fleksibilitas tinggi:** Memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan kondisi ekonomi.

METODE

Metode penelitian ini adalah cara – cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta – fakta atau gejala – gejala secara ilmiah. Menurut Darmadi, metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini ialah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan dokumenter (Setiawan, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Wonton Station merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang kuliner sejak tahun 2023. Wonton Station beralamat di Jalan, Raja Haji Fisabilillah, Batu 5 Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Wonton Station menjual makanan bernama wonton atau sejenis dimsum. Wonton Station menjual berbagai macam varian rasa dengan pilihan wonton kuah pedas dan juga wonton kering pedas. Usaha Wonton Station ini setiap harinya memproduksi 40 porsi wonton yang masing masing satu porsinya berisi 5 pcs wonton. Sistem penjualan ini dilakukan dengan cara pembeli datang langsung ke tempat outlet usaha tersebut.

Informasi Penjualan Bulan Maret – April 2024

Maret		
Tanggal	Tersedia Dijual	terjual
17/03/2024	40 porsi	35 porsi
18/03/2024	40 porsi	40 porsi
19/03/2024	40 porsi	15 porsi
20/03/2024	40 porsi	40 porsi
21/03/2024	40 porsi	40 porsi
22/03/2024	40 porsi	40 porsi
23/03/2024	40 porsi	40 porsi
24/03/2024	40 porsi	35 porsi
25/03/2024	40 porsi	40 porsi
26/03/2024	40 porsi	40 porsi
27/03/2024	40 porsi	40 porsi
28/03/2024	40 porsi	40 porsi
29/03/2024	40 porsi	40 porsi
30/03/2024	40 porsi	40 porsi
31/03/2024	40 porsi	40 porsi
April		
01/04/2024	40 porsi	40 porsi
02/04/2024	40 porsi	40 porsi
03/04/2024	40 porsi	40 porsi
04/04/2024	40 porsi	40 porsi
05/04/2024	40 porsi	40 porsi
22/04/2024	40 porsi	35 porsi
23/04/2024	40 porsi	28 porsi
24/04/2024	40 porsi	28 porsi
25/04/2024	40 porsi	32 porsi
26/04/2024	40 porsi	40 porsi
27/04/2024	40 porsi	40 porsi
28/04/2024	40 porsi	40 porsi
29/04/2024	40 porsi	40 porsi
30/04/2024	40 porsi	40 porsi
Mei		
01/05/2024	40 porsi	40 porsi
02/05/2024	40 porsi	34 porsi

03/05/2024	40 porsi	37 porsi
04/05/2024	40 porsi	35 porsi
05/05/2024	40 porsi	40 porsi
06/05/2024	40 porsi	35 porsi
07/05/2024	40 porsi	40 porsi
08/05/2024	40 porsi	40 porsi
09/05/2024	40 porsi	40 porsi
10/05/2024	40 porsi	40 porsi
11/05/2024	40 porsi	40 porsi
12/05/2024	40 porsi	25 porsi
13/05/2024	40 porsi	40 porsi
14/05/2024	40 porsi	40 porsi
15/05/2024	40 porsi	40 porsi
16/05/2024	40 porsi	40 porsi
17/05/2024	40 porsi	20 porsi
18/05/2024	40 porsi	40 porsi
19/05/2024	40 porsi	40 porsi
20/05/2024	40 porsi	40 porsi
21/05/2024	40 porsi	40 porsi
22/05/2024	40 porsi	40 porsi
23/05/2024	40 porsi	40 porsi
24/05/2024	40 porsi	40 porsi
25/05/2024	40 porsi	40 porsi
26/05/2024	40 porsi	40 porsi
27/05/2024	40 porsi	40 porsi
28/05/2024	40 porsi	40 porsi
29/05/2024	40 porsi	40 porsi

Penyelesaian**Laporan Keuangan UMKM Wonton Station Periode Maret – Mei 2024****Jurnal Umum**

WONTON STATION JURNAL UMUM PERIODE (Maret – Mei) 2024				
Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit
16-Mar		Peralatan	Rp2.114.000,00	
		Perlengkapan	Rp69.200,00	

		persediaan bahan baku	Rp612.200,00	
		Modal		Rp2.795.400,00
17-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 35 porsi	Kas	Rp525.000,00	
		Penjualan		Rp525.000,00
18-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
19-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
19-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
19-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 15 porsi	Kas	Rp225.000,00	
		Penjualan		Rp225.000,00
20-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
21-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
21-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
21-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 15 porsi	Kas	Rp225.000,00	
		Penjualan		Rp225.000,00
22-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
23-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
23-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
23-Mar	Menjual	Kas	Rp600.000,00	

	Wonton Sebanyak 40 porsi	Penjualan		Rp600.000,00
24-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 35 porsi	Kas	Rp525.000,00	
		Penjualan		Rp525.000,00
25-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
25-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
25-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
26-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
27-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
27-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
27-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp225.000,00	
		Penjualan		Rp225.000,00
28-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
29-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
29-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
29-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
30-Mar	Menjual Wonton	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00

	Sebanyak 40 porsi			
31-Mar	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
31-Mar	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
31-Mar	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
31-Mar		Beban Gaji	Rp750.000,00	
		Kas		Rp750.000,00
31-Mar		Beban Sewa	Rp400.000,00	
		Kas		Rp400.000,00
31-Mar		Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp30.333,33	
		Peralatan		Rp30.333,33
31-Mar		Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp36.458,33	
		Aset Tetap		Rp36.458,33
31-Mar		Biaya Perlengkapan	Rp456.750,00	
		Perlengkapan		Rp456.750,00
01-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
02-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
02-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
02-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
03-Apr	Menjual Wonton	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00

	Sebanyak 40 porsi			
04-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
04-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
04-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
05-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
22-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
22-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
22-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 35 porsi	Kas	Rp525.000,00	
		Penjualan		Rp525.000,00
23-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 28 porsi	Kas	Rp420.000,00	
		Penjualan		Rp420.000,00
24-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
24-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
24-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 28 porsi	Kas	Rp420.000,00	
		Penjualan		Rp420.000,00
25-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 32 porsi	Kas	Rp480.000,00	
		Penjualan		Rp480.000,00
26-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00

26-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
26-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
27-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
28-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
28-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
28-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
29-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
30-Apr	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
30-Apr	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
30-Apr	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
30-Apr		Beban Gaji	Rp700.000,00	
		Kas		Rp700.000,00
30-Apr		Beban Sewa	Rp400.000,00	
		Kas		Rp400.000,00
30-Apr		Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp30.333,33	
		Peralatan		Rp30.333,33
30-Apr		Akumulasi Penyusutan Aset	Rp36.458,33	

		Tetap		
		Aset Tetap		Rp36.458,33
30-Apr		Biaya Perlengkapan	Rp455.170,00	
		Perlengkapan		Rp455.170,00
01-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
02-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
02-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
02-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 34 porsi	Kas	Rp510.000,00	
		Penjualan		Rp510.000,00
03-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 37 porsi	Kas	Rp555.000,00	
		Penjualan		Rp555.000,00
04-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
04-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
04-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 35 porsi	Kas	Rp525.000,00	
		Penjualan		Rp525.000,00
05-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
06-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
06-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
06-Mei	Menjual Wonton	Kas	Rp525.000,00	
		Penjualan		Rp525.000,00

	Sebanyak 35 porsi			
07-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
08-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
08-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
08-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
09-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
10-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
10-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
10-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
11-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
12-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
12-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
12-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 25 porsi	Kas	Rp375.000,00	
		Penjualan		Rp375.000,00
13-Mei	Menjual Wonton Sebanyak	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00

	40 porsi			
14-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
14-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
14-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
15-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
16-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
16-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
16-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
17-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 20 porsi	Kas	Rp300.000,00	
		Penjualan		Rp300.000,00
18-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
18-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
18-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
19-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
20-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00

20-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
20-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
21-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
22-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
22-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
22-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
23-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
24-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
24-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
24-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
25-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
26-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
26-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
26-Mei	Menjual	Kas	Rp600.000,00	

	Wonton Sebanyak 40 porsi	Penjualan		Rp600.000,00
27-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
28-Mei	Membeli Bahan Baku	Persediaan Bahan Baku	Rp612.200,00	
		Kas		Rp612.200,00
28-Mei	Membeli sendok, wadah dan plastik	Perlengkapan	Rp69.200,00	
		Kas		Rp69.200,00
28-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
29-Mei	Menjual Wonton Sebanyak 40 porsi	Kas	Rp600.000,00	
		Penjualan		Rp600.000,00
30-Mei		Beban Gaji	Rp1.450.000,00	
		Kas		Rp1.450.000,00
30-Mei		Beban Sewa	Rp400.000,00	
		Kas		Rp400.000,00
30-Mei		Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp30.333,33	
		Peralatan		Rp30.333,33
30-Mei		Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp36.458,33	
		Aset Tetap		Rp36.458,33
30-Mei		Biaya Perlengkapan	Rp915.870,00	
		Perlengkapan		Rp915.870,00

Jurnal Penyesuaian

WONTON STATION JURNAL PENYESUAIAN PERIODE (Maret - Mei) 2024				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	
30/05/2024	Biaya Bahan Baku	Rp17.753.800,00		

	Persediaan Bahan Baku (Bahan Baku Terpakai)			Rp17.753.800,00
30/05/2024	Biaya Perlengkapan Perlengkapan	Rp	1.896.990	Rp 1.896.990
30/05/2024	Beban Sewa Hutang Sewa (Biaya Sewa Tempat)		Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00
30//05/2024	Beban Gaji Hutang Gaji	Rp	2.900.000	Rp 2.900.000
30/05/2024	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	91.000	Rp 91.000
30/05/2024	Beban Penyusutan Aset Tetap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp	109.375	Rp 109.375

Laporan Laba Rugi

WONTON STATION		
LAPORAN LABA RUGI		
PERIODE (Maret-Mei) 2024		
Penjualan	Rp 32.910.000	
Harga Pokok Penjualan	Rp 23.432.565	
Laba Kotor		Rp 9.477.435
Beban Operasional		
Beban Sewa	Rp 1.200.000	
Laba Bersih		Rp 8.277.435

Laporan Posisi Keuangan

WONTON STATION			
PERIODE 3 BULAN (Maret-Mei) 2024			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
AKTIVA		PASIVA	
Kas	Rp 11.844.800,00	Utang	
Perlengkapan	Rp 109.810,00		
Persediaan Bahan Baku	Rp 681.400,00		
Beban Sewa		Modal	Rp2.795.400,00
Aktiva Tetap	Rp	Saldo Laba	Rp9.640.235,00

	12.636.010,00		
Peralatan			
Akumulasi Penyusutan			
Peralatan	Rp200.375,00		
	-Rp		
Total	200.375,00		
	Rp	TOTAL	
TOTAL AKTIVA	12.435.635,00	PASIVA	Rp12.435.635,00

Catatan Atas Laporan Keuangan

WONTON STATION CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE (Maret - Mei) 2024 INFORMASI UMUM Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) WONTON STATION yang berdiri sejak 2023, pemiliknya adalah Taufiq Hidayat. UMKM Wonton Station beralamat di Jalan, Raja Haji Fisabilillah, Batu 5, Depan Futsal Junior, Tanjungpinang, Kepulauan Riau. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (1) Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan Wonton Station disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (2) Dasar Penyusunan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Wonton Station adalah Biaya Historis menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah dengan Rupiah (3) Aset Tetap Aset tetap Dicatat sebesar Biaya Perolehannya. Jika Aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas, maka Aset Tetap disusun dengan menggunakan Metode Garis Lurus tanpa nilai residu yang dilakukan setiap bulan. (4) Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui ketika menerima uang tunai dari pelanggan dan selama beroperasi UMKM Wonton Station ini tidak menerima Piutang dan Beban diakui pada saat terjadi. KAS Kas (Rupiah) sebesar Rp 11.794.800 SALDO LABA Saldo Laba merupakan akomodasi selisih antara penghasilan dan bena, setelah dikurangi distribusi kepada pemilik PENDAPATAN PENJUALAN Pendapatan Penjualan Wonton Station sebesar Rp 32.910.000
--

KESIMPULAN

Wonton Station merupakan salah satu usaha UMKM yang didirikan oleh saudara Taufiq Hidayat, beliau membuka usahanya sejak tahun 2023. Wonton merupakan makanan sejenis dimsum, dengan ayam yang digiling lalu dibaluti kulit pangsit diberiocolan *chili oil*. Di Tanjungpinang masih sedikit pelaku usaha yang berjualan wonton, oleh karena itu inilah alasan mengapa beliau membuka usaha wonton di Tanjungpinang. Wonton Station ini beralamat di Jalan, Raja Haji Fisabilillah batu 5 tepatnya didepan Futsal Junior, Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Menu disajikan terdiri dari kuah dan dower, yang kuah terdiri daun sop, bawangoreng, biji wijen dan di kasih sambal dower. Untuk yang dower dikasih cabe jawa dan tamburan bubuk cabe kering. Dalam kebijakan pemernuhan bahan baku, Wonton Station sangat menjaga kualitasnyadari tingkat

kesegaran kulit pangsit dan daging ayam karena ity harga , dan kecocokanya dengan produk terkait. Wonton Station memproduksi kisaran 40 pcs dalam sehari. Dalam mendistribusikan produknya, Wonton Station menggunakan 2 jenis saluran distribusi langsung, yaitu offline dan online. Wonton Station melalukan beberapa strategi pemasaran danpromosi, yaitu pemasaran media sosil melalui platfrom aplikasi Instagram.

Menurut kelompok kami, Wonton Station memiliki kekurangan dalam menghitung harga pokok produksi dan menyusun laporan keuangan . Mereka hanya melakukan pencatatan berupa pengeluaran dan penjualannya saja, karena itu Wonton Station sulit memisahkan pendapatan bersih dengan pendapatan kotornya.

Maka dari itu kelomok kami membantu penyusunan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, berdasarkan transaksi – trasansaksi yang terjadi dalam usaha WontonStation. Dengan harapan kami dapat membantu menyajikan laporan keuangan Wonton Station berdasarkan SAK EMKM.

SARAN

Berdasarkan hasil diskusi dan riset yang di peroleh dalam penelitian kelomok kami, beberapa saran membantu Wonton Station dalam menjalankan bisnisnya, mencapai target penjualan dan memenangkan persaingan di pasaran. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

- Dari tingkat inovasi rasa dan kemasan harus di tingkatkan, karena dilihat dari minatnya pelanggan serta pemasukan di setiap produksi semakin banyak maka harus lebih banyak berinovasi karena merupakan peluang besar untuk Wonton Station agar lebih banyak pembeli yang tertarik untuk membeli.
- Wonton Station harus bisa menerapkan pencacatan dan pengeluaran melalui aplikasi atau software akuntansi sehingga bisa memisahkan pendapatan pemasuk dan pendapatan keluarannya, karena dapat membantu untuk usaha dan perkembangan ekonomi yang benar dengan semestinya.
- Rencan kedepan Wonton Station mebuca gerai atau cabang bukan hanya di Tanjungpinang tapi juga di daerah Kepulauan Riau yang lain agar semakin banyak peminat yang tau keberadaan Wonton Station.

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU :

- i. Profil Bisnia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerja Sama LPPI Dengan Bank Indonesia Tahun 2015
- ii. Pengantar Akuntansi Untuk UMKM :Yindrizal.2023
- iii. IF Ulfah – AKUNTANSI UNTUK UMKM, 2016
- iv. Sujarweni, V. W. (2022). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- v. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: IAI.
- vi. Buku *Pengantar Akuntansi Konsep Dasar dan Praktik untuk Perusahaan Jasa dan Dagang* karya Aldila Septiana, M.Pd

SUMBER JURNAL/INTERNET :

- i. <https://accounting.binus.ac.id/2019/10/17/memahami-pengendalian-intern-dalam-sistem-informasi-akuntansi/>
- ii. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting>
- iii. Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari S Sunanti, T Rahmawati - Jurnal Kewarganegaraan, 2022 – journal.upy.ac.id
- iv. <https://www.bps.go.id/id/news/2023/09/15/533/kemenkopukm-gandeng-bps-lakukan-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html>

- v. <https://ojs.unm.ac.id/>
- vi. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
- vii. <https://pajak.go.id/>
- viii. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/9981>
- ix. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/5704>
- x. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/632>